

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. S di puskesmas pengadegan kabupaten purbalingga, penulis menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dengan langkah varney. Dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Asuhan kehamilan pada Ny. S dari awal kehamilan (usia 11 minggu 1 hari) sampai dengan akhir waktu kehamilannya (usia 38 minggu 1 hari), dari hasil pengkajian dan pemeriksaan kehamilan Ny. S pada trimester I tidak mengalami masalah yang berat, hanya merasa mual tapi masih bisa menahannya agar tidak muntah, hasil laboratorium normal, IMT dalam kategori normal, dan lila dalam kategori normal. Pada trimester II kehamilan berjalan lancar, mual berkurang, IMT dalam kategori normal. Kemudian pada trimester III dilakukan pengecekan ulang laboratorium dengan hasil baik, dan sudah tidak ada keluhan apapun, Ibu merasakan nyaman pada kehamilannya.
2. Proses persalinan berjalan dengan lancar, kala I berlangsung 4 jam, kala II berlangsung ½ jam, kala III berlangsung 12 menit, dan kala IV berlangsung 2 jam, persalinan menggunakan 60 langkah, bayi lahir secara spontan, plasenta lahir lengkap, terjadi robekan perineum di grade II dan sudah dilakukan penjahitan.
3. Asuhan masa nifas di berikan pada 2 jam post partum sampai dengan 2 hari post partum, tidak ada masalah dalam pemantauan tersebut.
4. Asuhan bayi baru lahir diberikan pada 0 jam post partum sampai 24 jam post partum, bayi saat lahir menangis kuat, warna kulit kemerahan dengan APGAR SCOR 8/9/10, jenis kelamin Laki/laki , berat badan 3000 gram, panjang badan 48 cm, LK/LD/LILA 32cm/31cm/11cm. Tidak ditemukan cacat bawaan, dan sudah diberikan imunisasi hepatitis 0.
5. Pada Asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas pada Ny.S sudah sesuai dan tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus.

B. Saran

1. Bagi Kampus Al-Irsyad Cilacap
Diharapkan institusi pendidikan dapat menambah sumber referensi buku mengenai

emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 di perpustakaan dengan tahun terbaru dan penelitian ini semoga dapat dijadikan materi tambahan dan pengetahuan tentang emesis gravidarum

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Bidan mampu meningkatkan kualitas pelayanan ibu hamil, bersalin, nifas agar dapat maksima dalam pelayanan. Memperbanyak media untuk memberikan informasi pada ibu hamil.

3. Bagi pasien (klien)

Dapat meningkatkan pengetahuan pada ibu saat hamil, melahirkan, bayi baru lahir, serta nifas.